





menimpa dalam sebuah rumah tangga, maka tidak menutup kemungkinan untuk robohnya atau hilangnya kebahagiaan dalam rumah tangga tersebut. Hidup bahagia selamanya merupakan tujuan dalam setiap orang yang telah memasuki - hidup dalam perkawinan. Jalan menuju itu banyak sekali. Sering terjadi kehidupan dalam perkawinan itu akhirnya berantakan karena hanya satu masalah yang samapai kini masih dianggap tabuh yaitu masalah sex.

Untuk itu tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa salah satu jalan menuju bahagia adalah faham dalam lika-liku sexuil. Akan tetapi kefahaman itu belumlah sempurna kalau tidak disertai dengan iman, sebab dengan iman maka luruslah sexnya. Ia akan menghindari segala bentuk praktek sexuil yang abnormal, yang bertentangan dengan kesusilaan dan agama.

Di atas telah disebutkan bahwa keluarga dikatakan bahagia sejahtera manakala keluarga tersebut telah terpenuhi segala kebutuhannya baik kebutuhan jasmani atau pun kebutuhan yang bersifat rohaniyah. Tetapi apabila di dalam keluarga tersebut, salah satu pihak melakukan perbuatan zina maka otomatis salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, sebab kebutuhan biologis manusia atau pemenuhan hubungan suami isteri adalah merupakan salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi.

